

PENDAMPINGAN PEMBEKALAN MAHASISWA MADIK PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA 2024

Sugiarti*¹, Ratu Aulia²

^{1,2}Universitas Nurul Huda

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nurul Huda

*e-mail: giarti@unuha.ac.id¹

Abstract

This research aims to provide an overview of the mentoring and preparation provided to students in the Madik Program 2024. The mentoring activities focus on the development of skills, knowledge, and professional attitudes to prepare students for the challenges of the workforce and society. Through a series of training sessions, guidance, and interactive activities, students are given a deeper understanding of the competencies required in their respective fields. This mentoring also includes soft skills development such as communication, leadership, and time management, which are expected to enhance students' readiness and confidence in facing professional realities. The Madik Program 2024 is expected to produce graduates who are not only academically competent but also ready to compete in the dynamic job market.

Keywords: Madik, Indonesian Language and Literature Education, Mentor.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pendampingan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa dalam Program Madik 2024. Kegiatan pendampingan ini berfokus pada pengembangan keterampilan, pengetahuan, serta sikap profesional mahasiswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja dan masyarakat. Melalui serangkaian pelatihan, bimbingan, dan kegiatan interaktif, mahasiswa diberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait kompetensi yang dibutuhkan di bidangnya. Pendampingan ini juga mencakup aspek pembekalan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu, yang diharapkan dapat meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi realitas profesi. Program Madik 2024 diharapkan dapat menciptakan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga siap bersaing dalam dunia kerja yang dinamis.

Kata kunci: Madik, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pembimbing.

1. PENDAHULUAN

W.SANJAYA, 2020), Dalam pendidikan, Madik sering digunakan untuk menjelaskan konsep metode dan strategi dalam pembelajaran yang berbasis kontekstual, yaitu proses pendidikan yang melibatkan interaksi dinamis antara pengajar dan peserta didik. Madik mengarah pada pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dan kreativitas dalam menyampaikan materi. **(Indonesia, 2020)** istilah "Madik" mengarah pada "Penyerapan" atau "Perubahan bentuk" dalam konteks linguistik, tetapi istilah ini lebih banyak digunakan dalam bentuk pendidikan atau kajian metodologi. Madik dalam konteks ini adalah penerapan suatu strategi pendidikan berbasis teknologi yang mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pengajaran **(E.Mulyasa, 2020)**. Dalam teori pembelajaran, madik didefinisikan sebagai pendekatan baru dalam pendidikan yang menekankan pada interaksi digital, mengacu pada perkembangan di dunia pendidikan modern yang mengutamakan penggunaan platform digital dan media sosial untuk mendukung aktivitas belajar **(R.Purbawati, 2020)**. madik mengacu pada pendekatan pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan penggunaan alat digital untuk memperkaya proses belajar-mengajar. Madik dianggap penting dalam mendukung keterampilan abad ke-21, seperti

pemecahan masalah dan keterampilan digital (**AI SYAH, 2022**). Madik digunakan untuk menggambarkan strategi pembelajaran yang memadukan media digital dan sumber daya online dalam mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh. Madik didefinisikan sebagai metode interaktif yang melibatkan siswa secara aktif dalam pengalaman belajar berbasis web (**Santoso, 2022**). (**Dewi, 2022**) menyebutkan bahwa madik merupakan metode yang digunakan oleh pendidik untuk memadukan keterlibatan aktif siswa, penggunaan teknologi, dan kreativitas dalam pembelajaran. Jadi madik adalah untuk memadukan keterlibatan aktif siswa, penggunaan teknologi, dan kreativitas dalam pembelajaran. Program Madik 2024 merupakan salah satu inisiatif penting dalam dunia pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan profesional. Di tengah kemajuan teknologi dan perubahan cepat dalam berbagai sektor industri, kebutuhan akan sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan interpersonal yang mumpuni semakin tinggi. Oleh karena itu, pendampingan dan pembekalan mahasiswa menjadi langkah strategis dalam memastikan lulusan siap bersaing di pasar global. Pendampingan pembekalan mahasiswa dalam Program Madik 2024 dirancang untuk memberikan pendidikan yang holistik, yang tidak hanya mencakup aspek teknis atau pengetahuan dalam bidang tertentu, tetapi juga pengembangan soft skills yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Soft skills seperti kemampuan berkomunikasi dengan efektif, kepemimpinan, manajemen waktu, serta keterampilan bekerja dalam tim, sangat penting untuk menunjang keberhasilan mahasiswa setelah lulus. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa tidak hanya dalam menyelesaikan tugas akademis, tetapi juga dalam menghadapi tantangan di dunia profesional yang lebih luas.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan melalui berbagai metode, seperti pelatihan intensif, seminar, workshop, serta bimbingan karir yang diberikan oleh para ahli dan praktisi di bidangnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan berbagai pihak yang dapat memberikan wawasan praktis dan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia kerja. Pendampingan yang diberikan juga mencakup pengembangan diri, pemberian motivasi, serta peningkatan kepercayaan diri mahasiswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi dinamika kehidupan profesional yang kompleks. Harapan dari pendampingan ini adalah terciptanya lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang kuat, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia kerja. Dengan pembekalan yang menyeluruh, mahasiswa diharapkan dapat lebih percaya diri dalam mengembangkan karir dan menjalani kehidupan profesional yang sukses. Program Madik 2024 menjadi salah satu upaya strategis dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya unggul di bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga siap menghadapi tantangan global dengan keterampilan dan sikap yang profesional.

2. METODE

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (**Sugiyono, 2013**). Metode pendampingan pembekalan mahasiswa Madik 2024 dirancang dengan pendekatan yang komprehensif dan interaktif, menggabungkan berbagai teknik yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi akademik dan non-akademik mahasiswa. Salah satu metode utama yang digunakan adalah pelatihan keterampilan praktis, di mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar langsung melalui simulasi dan studi kasus yang relevan dengan bidang pekerjaan yang akan mereka geluti. Selain itu, workshop dan seminar yang melibatkan narasumber dari berbagai sektor industri juga menjadi bagian penting dalam menyampaikan wawasan terbaru dan praktik terbaik di dunia kerja. Pendampingan ini juga mengintegrasikan bimbingan karir, yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk berdiskusi dengan para ahli dan praktisi mengenai perencanaan karir,

pengembangan diri, serta strategi menghadapi tantangan profesional. Selain kegiatan berbasis teori dan praktis, pendekatan yang lebih personal juga diterapkan dalam bentuk mentoring. Setiap mahasiswa dipasangkan dengan seorang mentor yang akan membimbing mereka dalam hal pengembangan diri, penguatan soft skills, serta kesiapan memasuki dunia kerja. Mentor ini berperan sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa dalam menggali potensi diri, merencanakan karir, serta mengatasi berbagai hambatan yang mereka hadapi. Peer learning atau pembelajaran antara sesama mahasiswa juga diterapkan, di mana mahasiswa dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan, menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran kolaboratif.

Metode lainnya yang digunakan adalah evaluasi dan umpan balik berkelanjutan, di mana mahasiswa secara rutin diberikan tugas-tugas yang menguji keterampilan teknis dan keterampilan interpersonal mereka. Umpan balik yang diberikan oleh para instruktur dan mentor bertujuan untuk mendorong perbaikan terus-menerus dan memastikan bahwa mahasiswa selalu berada di jalur yang benar dalam pengembangan diri mereka. Pendampingan ini mengadopsi prinsip *learning by doing*, di mana mahasiswa tidak hanya mendengarkan teori, tetapi juga terlibat aktif dalam pengalaman praktis yang memperkaya pemahaman mereka tentang dunia profesional. Secara keseluruhan, metode yang diterapkan dalam Program Madik 2024 bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang holistik dan adaptif, dengan memadukan pendekatan teoritis dan praktis, pengembangan soft skills, serta pembekalan mental dan emosional agar mahasiswa siap menghadapi dunia kerja yang kompetitif dan penuh dinamika.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan pendampingan pembekalan mahasiswa dalam Program Madik 2024 menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Melalui berbagai metode yang diterapkan, mahasiswa memperoleh keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan di industri. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setelah setiap sesi pelatihan dan bimbingan, sebagian besar mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Mereka juga merasa lebih percaya diri dalam merencanakan karir dan mempersiapkan diri untuk memasuki pasar kerja yang semakin kompetitif. Dalam hal pengembangan soft skills, hasil pendampingan menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam mentoring dan peer learning mengalami peningkatan dalam kemampuan bekerja sama, berpikir kritis, serta keterampilan interpersonal lainnya.

Mereka juga lebih mampu mengidentifikasi potensi dan kekuatan diri, yang membantu mereka dalam merancang rencana karir yang lebih terarah. Selain itu, bimbingan karir yang diberikan dalam bentuk sesi konsultasi individu dan diskusi kelompok membantu mahasiswa untuk lebih memahami ekspektasi dunia kerja dan memperkaya wawasan mereka mengenai berbagai peluang karir yang tersedia. Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses pendampingan ini, terutama dalam hal keberagaman latar belakang mahasiswa yang mempengaruhi tingkat pemahaman dan penerimaan terhadap materi yang diberikan. Beberapa mahasiswa membutuhkan lebih banyak waktu untuk menginternalisasi keterampilan praktis, sementara yang lain sudah menunjukkan kesiapan yang baik dalam menerapkan keterampilan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan metode pendampingan agar lebih

personal dan disesuaikan dengan kebutuhan individu masing-masing mahasiswa. Secara keseluruhan, Program Madik 2024 berhasil memberikan bekal yang komprehensif bagi mahasiswa, baik dari sisi akademik maupun non-akademik. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program ini merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Program ini juga membuka peluang untuk meningkatkan kolaborasi antara dunia pendidikan dan dunia industri, sehingga dapat lebih menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga siap untuk beradaptasi dengan dinamika profesional yang cepat berubah.

4. KESIMPULAN

Pendampingan pembekalan mahasiswa dalam Program Madik 2024 telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Melalui kombinasi metode pelatihan keterampilan, mentoring, workshop, dan bimbingan karir, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu yang sangat dibutuhkan di dunia profesional. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang jelas dalam kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa untuk berkarir, meskipun terdapat beberapa tantangan terkait keberagaman latar belakang dan tingkat kesiapan individu. Secara keseluruhan, program ini berhasil menciptakan lulusan yang lebih kompeten, adaptif, dan siap bersaing di pasar kerja global yang semakin dinamis. Ke depannya, perlu terus dilakukan penyesuaian dalam pendekatan pendampingan agar lebih personal dan relevan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa, sehingga proses pembekalan dapat semakin efektif dan memberikan manfaat yang lebih maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AISYAH, S. (2022). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Madik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 12(3), 45-56.
- Dewi, R. &. (2022). Pendekatan Madik dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 10(1), 12-22.
- E.Mulyasa. (2020). *Manajemen Pendidikan di Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indonesia, K. P. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- R.Purbawati. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Santoso, B. (2022). Pembelajaran Daring dengan Madik: Pendekatan Digital dalam Kelas Online. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 23-34.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- W.SANJAYA. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.